

I. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan ruang lingkup penelitian. Pembahasan secara rinci beberapa sub bab tersebut dikemukakan sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang diharapkan pada lembaga pendidikan (sekolah), yang dilakukan pemerintah juga perlu dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai manajer sekolah untuk merencanakan program yang disusun untuk meningkatkan kredibilitas pendidikan di sekolah, banyak hal yang dapat dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah seperti halnya melakukan pemberian penghargaan kepada anggota Guru sebagai tenaga pengajar untuk meningkatkan kinerja mereka agar mutu pendidikan tetap terjaga. Namun pada dasarnya selama ini kepala sekolah masih belum begitu maksimal dalam melaksanakan fungsinya sebagai manajer sekolah dilihat dari masih kurangnya kinerja yang diperlihatkan oleh Kepala Sekolah, seperti masih kurangnya pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru untuk menjalankan tugas mereka sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Kepala Sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah harus dapat menetapkan program kerja yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan anak dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Kepala Sekolah dituntut untuk mampu menentukan program kerja yang bermutu guna meningkatkan kredibilitas pengajaran. Hal ini memang merupakan tugas utama Kepala Sekolah dan sudah banyak kepala sekolah melakukan tugas mereka untuk meningkatkan sumber daya yang ada di sekolah. Namun masih banyak pula Kepala Sekolah yang belum melaksanakan tugas mereka sebagai Kepala Sekolah yang dituntut mampu memberikan pengarahan bagi Guru untuk melaksanakan program yang telah tersusun, terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh guru dan staf sekolah bahkan terlebih kurangnya pengawasan terhadap Siswa, banyak peserta didik yang melakukan bolos pada jam pelajaran, berantem dengan teman, dan mengkonsumsi obat-obatan terlarang.

Berbagai tantangan dihadapi oleh lembaga pendidikan seperti sekolah untuk membentuk generasi bangsa yang berkualitas. Kepala sekolah dan guru sebagai tenaga pendidik telah melakukan berbagai hal untuk menghadapi tantangan tersebut seperti meningkatkan pengetahuan mereka dalam berbagai disiplin ilmu untuk menunjang kemampuan mengajar mereka. Guru telah melakukan berbagai hal untuk memberikan sumbangsih mereka kepada negara seperti melakukan pengawasan terhadap Siswa selain di sekolah, juga melakukan pengawasan diluar sekolah terhadap siswa dan memberikan perhatian lebih agar kemampuan yang dimiliki Siswa dapat diapresiasi dalam bentuk kesenian dan olimpiade. Banyak guru yang menyadari tuntutan dari pihak masyarakat akan mutu pendidikan. Namun, selama ini

masih banyak juga guru yang belum melakukan tugas dan kepercayaan yang diberikan kepada mereka. selama ini masih banyak Guru yang melakukan penyimpangan dan melalaikan tugas mereka sebagai seorang Guru, masih banyak Guru yang membolos pada saat jam kerja, tidak mengajar penuh di kelas, bahkan banyak Guru yang melakukan kekerasan terhadap peserta didik.

Tenaga pendidik (Guru) selama ini telah membuktikan bakti mereka kepada Nusa dan Bangsa dengan melakukan tugas mereka sebagai seorang guru yaitu mengajar di kelas berdasarkan jadwal yang telah diberikan. Selain mengajar di kelas, disiplin yang dibuktikan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menggunakan metode pembelajaran yang menunjang disiplin ilmu yang diajarkan, dan berkoordinasi dalam setiap pekerjaan yang dilakukan dengan Kepala sekolah. Meningkatkan kualitas pendidikan dan rasa disiplin tidak hanya ditunjukkan dengan melakukan tugas-tugas yang diembankan kepada Guru tersebut, tetapi dilihat dari apa dan bagaimana cara mereka untuk mengemas dan melaksanakan program yang disusun agar berjalan dengan optimal. Namun, untuk lebih meningkatkan rasa disiplin tinggi, tidak sepenuhnya datang dari diri orang itu sendiri, juga perlu adanya dorongan dari pihak luar, seperti kerabat terdekat, sahabat, terlebih lebih dari pimpinan yang menjadi panutan dan sebagai cermin bagi mereka.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga

profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini Guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun Siswa dalam belajar, seperti melakukan pendampingan pembelajaran di luar ruangan dan sebagai motivator manakala Siswa sedang mengalami kesulitan dalam meraih prestasi. Namun masih ada Guru yang tidak peduli dengan keadaan Siswa yang belum memahami mata pelajaran yang disampaikan yang membuat Siswa banyak ketinggalan pelajaran dan membuat Siswa menjadi malas untuk mengikuti pelajaran tersebut.

Seorang pendidik yang bertujuan untuk dapat mengembangkan atau menyalurkan ilmu harus dapat menyadari bahwa tanggung jawab yang di embannya sangatlah berat, dalam melakukan sesuatu harus dengan persiapan yang matang dan harus benar-benar mampu mengendalikan kelas agar tercipta suasana hening yang mempermudah Siswa dalam menyerap mata pelajaran yang di sampaikan oleh peserta didik. sebagai peserta didik harus mampu menjadi panutan yang baik bagi siswa, agar apa yang di inginkan oleh semua pihak dapat diwujudkan. Namun, masih ada Guru yang belum mampu menyesuaikan diri dengan kemampuan Siswa dalam hal penyampaian dan metode pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Hal ini yang menyebabkan Siswa tidak menyukai pelajaran tersebut.

Perangkat pembelajaran merupakan syarat yang paling penting bagi guru untuk menjadi panduan dalam mengajar, diantaranya adalah RPP dan silabus. Itu

merupakan perangkat pembelajaran yang harus dimiliki para guru di setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Karena perangkat ini lah yang bisa menjadi pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru yang patuh akan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah seharusnya mampu memenuhi syarat-syarat yang di butuhkan guna untuk memenuhi kebutuhan pendidik, agar mampu mencapai sesuatu yang diinginkan. Namun tidak semua Guru mampu memenuhi tugas ini dalam hal perangkat pembelajaran karena banyak faktor yang menjadi alasan untuk tetap menjadi Guru yang profesional.

Kualitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kinerja Guru. Usaha untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan perlu secara terus menerus mendapat perhatian dari berbagai pihak. Dalam melakukan tugas mereka sebagai seorang pendidik, Guru melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kinerja mereka baik dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan menyusun portofolio serta membuat karya ilmiah yang menunjang karier mereka. Usaha yang telah dilakukan tersebut banyak pihak yang dapat membantu. Namun bantuan tersebut disalah pergunakan karena kebanyakan guru melakukan tugas dan peningkatan kredibilitas mereka selalu menggunakan jasa orang lain. Melihat dari berbagai pihak yang menjadi tonggak keberhasilan pendidikan untuk mewujudkan pembangunan bangsa, pendidikan menjadi pondasi paling mendasar untuk membangun sebuah bangsa dan negara.

Tenaga pendidik memiliki kinerja baik, maka akan baik pula kualitas pendidikan yang akan dicapai. Begitu pula dalam lembaga pendidikan kepala sekolah sangat berperan untuk meningkatkan kinerja tersebut baik dengan melakukan pengawasan secara terus menerus untuk menumbuhkan rasa disiplin dan tanggungjawab dari seorang guru. Tingkat kedisiplinan yang ditunjukkan oleh tenaga pendidik terlihat dalam penelitian ini perlu adanya pendampingan dan dorongan dari berbagai pihak.

Hal tersebut ditunjukkan seperti pada tabel dibawah:

Tabel 1. Data Absensi Guru Di SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

Bulan	Tingkat Kehadiran			Total
	Alpa	Sakit	Izin	
Januari	2	3	2	7
Februari	2	3	1	6
Maret	2	0	1	3
April	3	1	3	7
Mei	1	1	2	4
Juni	2	2	0	4
Jumlah	12	10	9	31

Sumber: Staf Tata Usaha SMA Negeri 15 Bandar Lampung

Berdasarkan tabel, pada bulan Januari terdapat 7 orang Guru yang kurang menunjukkan disiplin mereka dilihat dari kehadiran selama 1 bulan. Pada bulan Februari terdapat 6 orang Guru yang kurang menunjukkan tingkat kehadiran mereka dilihat dari daftar hadir mereka selama 1 bulan, dan selama satu semester, terdapat 31 orang guru kurang menunjukkan kedisiplinan mereka seperti alpha selama 1 (satu) semester sebanyak 12 orang, Sakit 10 orang Guru, sedangkan Izin sebanyak 9 orang.

Kinerja adalah hasil atau taraf kesuksesan seseorang yang dicapai dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu baik secara kualitas maupun kuantitas, dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Dan Kinerja Guru merupakan prestasi yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan untuk pekerjaannya sebagai seorang Guru dalam suatu kegiatan yang dilakukan manajemen penilai untuk menilai kinerja tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja atas kinerja dengan uraian/deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu biasanya setiap akhir tahun. Tujuan dilakukan penilaian kinerja merupakan sebagai standar dalam penentuan tinggi rendahnya kompensasi serta administrasi bagi tenaga kerja. Namun, tidak semua penilaian dapat terus dilakukan setiap tahun karena kesibukan masing-masing yang memang memberatkan banyak pihak untuk hal penilaian. Dan hal ini lah yang bisa membuat beberapa pihak untuk tidak mampu menjamin penilaian yang baik demi tercapainya suatu harapan yang lebih mampu mengembangkan peserta didik guna meningkatkan kinerja bagi seorang Guru yang profesional.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Masih kurangnya mutu pendidikan di sekolah berupa media pembelajaran yang tepat yang diprakarsai oleh kepala sekolah untuk merencanakan program yang disusun dalam meningkatkan kredibilitas pendidikan.

2. Dibutuhkannya seorang pemimpin yang luwes dan mampu menyusun program pengajaran dan mampu mengevaluasi hasil belajar siswa yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan anak dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Tuntutan masyarakat dalam pendidikan hendaknya menjadi cambuk bagi elemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk mampu menentukan program kerja yang bermutu guna meningkatkan kredibilitas pengajaran.
4. Rendahnya peningkatan rasa disiplin dengan memberikan cara pembelajaran media yang baik kepada siswa dalam bekerja oleh guru maupun pihak yang berkaitan dengan pendidikan dan berkoordinasi dalam setiap pekerjaan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
5. Masih kurangnya pemahaman yang ditunjukkan oleh pendidik mengenai tugas pokok dan fungsi mereka sebagai seorang guru sebagai motivator manakala siswa sedang mengalami kesulitan dalam meraih prestasi.
6. Rendahnya kesadaran tentang kinerja karena sebagai peserta didik harus mampu menjadi panutan yang baik bagi siswa agar dapat mengembangkan pendidikan yang diinginkan semua pihak.
7. Masih ada beberapa guru yang belum melengkapi perangkat pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menjadi guru yang profesional dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
8. Perlunya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh semua elemen pendidikan seperti mengikuti pelatihan-pelatihan dan menyusun portofolio serta membuat karya ilmiah yang menunjang karier mereka.

9. Rendahnya perhatian dan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena selama ini pemerintah hanya memberikan bantuan dana dan minimnya perhatian tentang sarana dan prasarana
10. Guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan secara aktif dan harus menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah mengkaji tentang “Pengaruh Sertifikasi Mengajar Dan Imbalan (Reward) Terhadap Kinerja Guru”, sehingga permasalahan dalam penelitian akan difokuskan pada variabel-variabel sertifikasi mengajar (X_1), imbalan (reward) (X_2), dan kinerja guru (Y) pada SMA Negeri 15 Bandar Lampung tersebut. Data Pengukurannya dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh sertifikasi mengajar terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh imbalan (reward) terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012?

3. Apakah ada pengaruh sertifikasi mengajar dan imbalan (reward) terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sertifikasi mengajar terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh imbalan (reward) terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh sertifikasi mengajar dan (reward) terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Kegunaan Penelitian

1. sebagai bahan informasi tentang sertifikasi mengajar bagi para guru, kompensasi, dan kinerja guru dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran
2. sebagai bahan informasi bagi para guru untuk dapat bersifat profesional dan lebih menghargai terhadap profesinya sebagai guru.
3. sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah agar dapat menciptakan suatu kondisi yang mendukung peningkatan kinerja guru.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah:

Sertifikasi mengajar (X1), Imbalan (reward) (X2), dan kinerja guru (Y)

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 15 Bandar Lampung

Tahun Pelajaran 2011/2012

3. Tempat penelitian

Tempat penelitian di SMA Negeri 15 Bandar Lampung

4. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun 2011-2012.

5. Disiplin ilmu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia dan manajemen pendidik.